

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam usaha meningkatkan iklim yang kondusif antara Pemerintah dengan masyarakat, peran Hubungan Masyarakat (Humas) sangatlah penting. Karena Hubungan Masyarakat merupakan unit kerja yang potensial sekaligus sebagai penghubung antara komponen suatu lembaga dalam rangka memberikan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi sehingga tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kerjasama yang baik antara Pemerintah dengan masyarakat dapat tercapai.

Pemerintah Kota sebagai Institusi Pemerintah yang mempunyai Public Services, kerap menjadi sorotan masyarakat. Untuk itu sangat dibutuhkan adanya informasi yang akurat dari Pemerintah Kota kepada masyarakat. Mengingat fungsi dan peran Humas dilaksanakan oleh Bagian Humas Pemerintah Kota sebagai pengumpul bahan pemberitaan kebijakan Pemerintah Kota (Pemkot), pemberi informasi dan pelaksanaan penyuluhan kepada pers dan masyarakat atas kegiatan Pemkot yang harus disosialisasikan kembali kepada masyarakat diharapkan dapat membangun citra positif Instansi Pemerintah Kota.

Humas Kota Bekasi merupakan corongnya dari Pemerintah Kota (Pemkot) Bekasi, jadi supaya kinerja Pemerintah Kota Bekasi diketahui oleh masyarakat luas. Pemkot Bekasi butuh media yang dapat menyampaikan segala informasi dari

Pemerintah Kota Bekasi, maka Humas itu merupakan kepanjangan tangan dari Pemerintah Kota yang dapat berhubungan langsung dengan wartawan dan masyarakat luas.

Bagian Humas Kota Bekasi memiliki beberapa bagian yang masing-masing bagian memiliki tugas yang berbeda-beda. Pemimpin umum Humas Kota Bekasi yakni Kepala Bagian (Kabag) yang bertugas memimpin pegawai Humas keseluruhan, dalam proses pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Tiga Kepala Sub Bagian (Kasubag) yang terdiri dari Kasubag Hubungan Internal, Sandi dan Telekomunikasi (Santel), Kasubag Hubungan Publikasi, dan Kasubag Hubungan Eksternal yang masing-masing Kasubag memiliki tugas yang berbeda satu dengan lainnya.

Dalam skripsi ini penulis menitikberatkan pada Humas Bagian Hubungan Publikasi yang mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan fasilitasi pengembangan kemitraan media dan melaksanakan fasilitasi pelayanan publikasi dan dokumentasi kepada masyarakat melalui media cetak dan elektronik.

Humas dalam Pemerintahan Kota Bekasi sangat penting, dikarenakan bagian ini bertugas untuk mengatur dan menjaga hubungan baik Pemerintah Kota Bekasi dengan para wartawan media yang mencari informasi di kantor Walikota Bekasi, sehingga Humas harus mampu menjaga hubungan baik agar tetap terjaga. Hubungan baik yang dilakukan Humas khususnya Bagian Hubungan Publikasi dengan wartawan yang dianggap sebagai rekan mitra kerja agar mempublikasikan segala kegiatan Pemerintah Daerah yang ada di Kota Bekasi. Terjaganya hubungan baik dengan para wartawan media di Pemerintah Kota (Pemkot) Bekasi sangat membantu dalam hal kelangsungan system Pemerintahan Kota Bekasi untuk mewujudkan Visi dan Misi Kota Bekasi yang **“Cerdas, Sehat, dan Ikhsan”**.¹

¹ Wawancara Kasubag Hubungan Publikasi Humas Pemkot Bekasi, Drs. Dalfi Handri, M.Si

Hubungan yang dilakukan oleh Humas dengan wartawan tidak akan selamanya baik dan mencapai dengan yang namanya kepuasan, kadang-kadang ada beberapa kasus berita yang membuat citra Pemerintah Kota Bekasi agak sedikit negatif tentang pemberitaan yang ada di media tersebut. (**lihat lampiran**).

Untuk terciptanya kegiatan hubungan baik tersebut, tugas penyampaian informasi dan pelaksanaan penyuluhan bukanlah pekerjaan dari humas saja melainkan pekerjaan dari pemimpin dan setiap individu di dalam instansi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian Latar Belakang masalah tersebut di atas. Penulis mengidentifikasi masalah dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan media relations humas dalam menjalin hubungan baik dengan pers ?
2. Apakah kegiatan media relations humas memiliki pengaruh untuk memperoleh citra ?

1.3 Batasan Masalah

Dari Identifikasi masalah tersebut, penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini memperoleh citra Pemerintah Kota Bekasi.
2. Hubungan media relations terhadap citra Pemerintah Kota Bekasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan-pernyataan dan fenomena yang ada, penulis mencoba untuk mengangkat rumusan masalah yaitu:

“Bagaimana Kegiatan *Media Relations* Humas Dalam Menjalin Hubungan Baik Dengan Pers Untuk Memperoleh Citra Terhadap Pemerintahan Kota Bekasi.”

Dari Rumusan Masalah pokok tersebut penulis merumuskan judul skripsi sebagai berikut:

“Kegiatan *Media Relations* Humas Dalam Menjalin Hubungan Baik Dengan Pers Untuk Memperoleh Citra Terhadap Pemerintahan Kota Bekasi.”

1.5 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan di atas maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Kegiatan *Media Relations* Humas Dalam Menjalin Hubungan Baik Dengan Pers Untuk Memperoleh Citra di Pemerintahan Kota Bekasi.

1.5.2 Kegunaan Penelitian

Dengan merujuk penelitian diatas, maka penelitian ini sekurang-kurang diharapkan dapat memberikan dua manfaat, yakni:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian diharapkan memberikan sunbangan pemikiran dalam mengembangkan Ilmu Komunikasi umumnya dan Ilmu Hubungan Masyarakat khususnya mengenai Kegiatan *Media Relations* Humas Dalam Menjalin Hubungan Baik Dengan Pers Untuk Memperoleh Citra di Pemerintahan Kota Bekasi.

2. Kerangka Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau masukan yang berguna bagi tim Humas mengenai kegiatan Media Relations Humas untuk memperoleh citra.

1.6 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, penulis menyusun laporan hasil penelitian ini secara sistematis yang terbagi dalam Bab dan Sub Bab, dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan yang akan digunakan dalam penyusunan penulisan skripsi ini.

BAB II : KERANGKA TEORITIS

Bab ini berisi Tinjauan Pustaka, Komunikasi, Hubungan Masyarakat, *Media Relations*, Citra, Kerangka Pemikiran dan

Definisi Konsep yang akan digunakan dalam penyusunan penulisan skripsi ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi Metode Penelitian, Bahan Penelitian dan Unit Analisis, Desain Penelitian, Penentuan *Key Informan* dan Informan, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data yang akan digunakan dalam penyusunan penulisan skripsi ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi Subjek Penelitian Sejarah Pemerintahan Kota Bekasi, Hasil Penelitian dan Pembahasan yang akan digunakan dalam penyusunan penulisan skripsi ini.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi Kesimpulan dan Saran yang akan digunakan dalam penyusunan penulisan skripsi ini.